

ABSTRAK

Siti Robi'ah Al Adawiah: *Layanan Diferensiasi Learning Dalam Mengembangkan Potensi Anak Gifted (Penelitian Pada Siswa di SD Tunas Unggul Interactive School Kota Bandung).*

Anak *gifted* atau anak berbakat merupakan anak dengan keistimewaan memiliki intelektual, kreativitas, dan keterampilan yang jauh melampaui rata-rata anak seusianya. Meskipun memiliki potensi yang tinggi, mereka juga menghadapi tantangan unik secara akademik maupun sosial-emosional. Di Indonesia, perhatian terhadap anak-anak *gifted* masih relatif kurang dibandingkan dengan negara-negara maju. Banyak anak berbakat yang tidak mendapatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan mereka, yang dapat mengakibatkan potensi mereka tidak berkembang secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, proses, dan dampak layanan *diferensiasi learning* dalam mengembangkan potensi anak *gifted* pada siswa SD Tunas Unggul *Global Interactive School* Kota Bandung.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori kualitas layanan yang dikemukakan oleh Philip Kotler yang menjelaskan bahwa sebuah kualitas layanan berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta sebagai ukuran seberapa bagus tingkat layanan yang diberikan mampu sesuai dengan ekspektasi pelanggan.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengeksplorasi atau memotret situasi yang terjadi di lapangan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi langsung ke lapangan, wawancara langsung dengan informan dan mengambil dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk layanan *diferensiasi learning* yang dilakukan dalam mengembangkan potensi anak *gifted* yaitu (1) *Assessment*, (2) Bimbingan Individu, dan (3) Konsultasi Orang Tua. Sedangkan proses layanan *diferensiasi learning* yang dilakukan yaitu dengan pemetaan kelas pembelajaran, pemberian *worksheet ekstra* pada anak *gifted*, *rule agreement*, *calm zone*, dan mengarahkan anak untuk mengikuti ekstrakurikuler. Adapun dampak dari layanan *diferensiasi learning* ini menjadikan anak lebih teratur, kooperatif, dan adaptif baik dalam proses pembelajaran maupun dalam sosial-emosional. Serta memberikan dampak yang baik bagi orang tua, orang tua lebih menerima dan memahami anak dengan baik. Dengan dampak yang positif, menjadikan anak lebih optimal dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Kata Kunci: *Layanan Diferensiasi Learning*, Mengembangkan Potensi, Anak *Gifted*, Teori Kualitas Layanan.